**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah korelasional, dengan menggunakan metode *analisis statistik* atau disebut juga dengan penelitian kuantitatif. “Penelitian kuantitatif yaitu suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”[[1]](#footnote-2). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara sertifikasi dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Konda melalui angka-angka yang diambil dari sumber yang terpercaya.

1. **Tempat dan Waktu**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda. Berdasarkan studi awal peneliti SD di Kecamatan Konda berjumlah 18 buah. Penentuan lokasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh sumber data dari responden yang memadai, karena jumlah guru yang tersertifikasi di Kecamatan Konda di dominasi oleh guru pada tingkat SD, dan di Kecamatan Konda adalah lokasi terdekat dan paling mudah dijangkau oleh peneliti.

33

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak proposal telah diseminarkan dan disetujui oleh pembimbing terhitung pengambilan data hingga penyusunan laporan penelitian (skripsi). Tahapan-tahapan prosedur penelitian meliputi, perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data dan pembuatan skripsi yang berlangsung dari bulan Juni sampai Agustus 2012.

1. **Variabel Penelitian**

“Variabel merupakan gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya”[[2]](#footnote-3). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) dengan gambaran sebagai berikut :

Y

X

Keterangan

X = Sertifikasi Guru SD di Kecamatan Konda

Y = Kinerja Guru SD di Kecamatan Konda

Berdasarkan gambaran di atas, maka anak panah menunjukkan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dapat ditentukan kuatnya hubungan antara sertifikasi dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Konda.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik/sifat tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”[[3]](#footnote-4). Hal ini berarti, populasi adalah kumpulan objek yang akan diteliti dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar yang telah tersertifikasi yang berjumlah 97 orang, yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

1. **Sampel**

 “Penelitian ini hanya mengambil beberapa bagian dari populasi saja sebagai sampel, tetapi hasilnya digeneralisasikan untuk seluruh populasi”[[4]](#footnote-5) Adapun penetapan sampel dalam penulisan ini yaitu tehnik *random sampling* atau pengumpulan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[[5]](#footnote-6)

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar yang telah tersertifikasi yang berjumlah 97 orang, yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Maka untuk mendapatkan sampel yang lebih mewakili, peneliti menggunakan rumus penentuan besaran sampel dari populasi yang ada dengan rumus sebagai berikut :

 N

n =

 N (*d*)2 + 1

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

*d* : Nilai presisi (di tentukan 90% atau 0,1)[[6]](#footnote-7)

Maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

97 97

n = =

 97 (0,1)2 + 1 1,97

 = 49,2 (dibulatkan menjadi 49)

Dengan demikian, dari populasi sebesar 97 diperoleh ukuran sampel sebesar 49 guru sebagai responden. Adapun dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Random Sampling*, yakni pengambilan unsur sampel secara acak.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Metode atau tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah *field* *research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun tehnik dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Questioner* (angket), yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung[[7]](#footnote-8). Dalam penyususnanya peneliti menggunakan skala likert yang memilki empat kategori jawaban yang disesuaikan dengan pernyataan butir angket misalnya (sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju) masing-masing memiliki skor (4, 3, 2, dan 1) untuk pernyataan positif, dan (1, 2, 3, dan 4) untuk pernyataan yang negative. Untuk menyusunya peneliti membuat kisi-kisi intrumen penelitian terlebih dahulu. Angket akan diberikan peneliti untuk memperoleh data kinerja guru SD di Kecamatan Konda.
2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di sekolah yang erat kaitannya dengan masalah dalam penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang jumlah guru sertifikasi, jumlah sekolah dasar di UPTD Pendidikan Kecamatan Konda dan lain sebagainya.
3. **Kisi-kisi Intrumen Penelitian**
4. **Variabel Sertifikasi Guru**

Untuk mengukur pelaksanaan sertifikasi guru pada lokasi penelitian, maka dibuat kisi-kisi intrumen penelitian yang telah direlevansikan dengan definisi operasional pada bab I dan tinjauan literatur pada bab II, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Intrumen Variabel Sertifikasi Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Sub Item** |
| * Dilaksanakan secara obyektif, transparan dan akuntabel
 | * Mendapatkan informasi yang sama tentang program sertifikasi
* Informasi tentang sertifikasi disampaikan secara lengkap tanpa ada yang ditutup-tutupi
 | 1, 2, 3 |
| * Dapat meningkatkan mutu guru dan kesejahteraan guru
 | * Guru tersertifikasi menunjukkan kinerja yang lebih baik
* Tunjangan sertifikasi dapat meningkatkan kesejahteraan guru
 | 4, 5 |
| * Dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan
 | * Dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
* Prosedur pelaksanaanya diatur oleh kementrian yang berwenang
 | 6, 7, 8 |
| * Terencana dan sistematis
 | * Terdapat tahap-tahap yang jelas dalam mengikuti program sertifikasi
* Setiap tahapan dilaksanakan secara tegas
 | 9, 10 |
| * Menghargai pengalaman kerja guru
 | * Usia pengabdian menjadi perhitungan dalam sertifikasi
* Kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilakukan diperhitungkan dalam sertifikasi
 | 11, 12, 13 |
| * Kuota guru sertifikasi ditentukan oleh pemerintah
 | * Kuota bagi guru yang ingin mengikuti program sertifikasi ditentukan oleh pemerintah pusat dan disampaikan kepada pemerintah provinsi dan kabupaen sesuai dengan jumlah total guru yang terdata dipemerinyah pusat
 | 14, 15 |
| **Jumlah** | **15** |

1. **Variabel Kinerja Guru**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam definisi operasional dan diperkuat dalam pembahasan pada tinjauan pustaka dengan berbagai sumber literatur, maka dapat ditentukan kisi-kisi intrumen kinerja guru sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Kisi-kisi Intrumen Variabel Kinerja Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Sub Item** |
| * Persiapan sebelum Pembelajaran
 | * Memeriksa kesiapan siswa
* Melakukan kegiatan apersepsi
 | 12 |
| * Melaksanakan pembelajaran
 | 1. *Penguasaan materi pelajaran*
* Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
* Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
* Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hirarki belajar
* Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
1. *Pendekatan/strategi pembelajaran*
* Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
* Melaksanakan pembelajaran secara runtut
* Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
* Melaksanakan pembelajaran seseuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
1. *Memanfaatkan sumber/media pembelajaran*
* Menggunakan media secara efektif dan evesien
* Menghasilkan pesan yang menarik
* Melibatkan siswa dalam pemangfaatan media
1. *Pembelajaran yang memotivasi dan memlihara ketertiban siswa*
* Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
* Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
* Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalan belajar
1. *Penggunaan bahasa*
* Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar
* Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.
1. *Menilai pembelajaran*
* Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran
* Melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi
 | 34567891011, 121314151617, 1819, 20212223 |
| * Menutup Pembelajaran
 | * Melakukan refleksi, ulasan, menyipulkan pelajaran dengan melibatkan siswa
* Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
 | 2425 |
| **Jumlah** | **25** |

1. **Tekhnik Analisis Data**

Sebagai langkah akhir dari kegiatan penelitian. Proses analisis data harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan teliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan disajikan secara *kuantitatif* dengan pola *analisis statistik.*

* + - 1. *Statistik Deskriptif,* bila tahap pengumpulan data telah selesai, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data, agar data dapat disajikan dan digeneralisasikan dengan benar maka data digeneralisasikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan proses tabulasi.

P =x 100

Keterangan

P : Prensentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden[[8]](#footnote-9)

* + - 1. **Analisis Inferensial**

Untuk mengetahui hubungan antara sertifikasi dengan kinerja guru, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut :

*rxy* =

Keterangan :

rxy : Koefesien korelasi product moment

Σ*xy* : Jumlah hasil perkalian (product) dari x dan y.

N : Jumlah individu dalam sampel

Σ*x* : Jumlah seluruh skor x

Σ*y* : Jumlah seluruh skor y.[[9]](#footnote-10)

Adapun untuk mengetahui besarnya konstribusi sertifikasi guru terhadap kinerja guru adalah menggunakan koefisien determinasi yang dinyatakan KD : r2 X 100%.[[10]](#footnote-11)6

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Korelasi product moment

Selain itu, untuk mengetahui signifikansi hubungan yang terjadi antara sertifikasi guru dengan kinerja guru, peneliti menggunakan tabel nilai koefisien korelasi, yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3**

Nilai Koefisien[[11]](#footnote-12)

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai koefisien** | **Penjelasan** |
| + 0,70 – keatas+ 0,50 – +0,69+ 0,30 – +0.49+ 0,10 – +0,290,0- 0,01 – -0,09- 0,10 - -0,29- 0,30 - -0,49- 0,50 - -0,59- 0,70 - kebawah | Hubungan positif yang sangat kuatHubungan positif yang mantapHubungan positif yang sedangHubungan positif yang tak berartiTidak ada hubunganHubungan negative tak berartiHubungan negative yang rendahHubungan negative yang sedangHubungan negative yang mantapHubungan negative yang sangatkuat |

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi kepada seluruh populasi yang ada sekaligus menguji hipotesis penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

*t Hitung* =

Keterangan :

t­hitung  = Nilai t Hitung

r = Nilai koefesien Korelasi Product Moment

n = Jumlah Responden

1 = Nilai Konstanta[[12]](#footnote-13)

1. Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1983), h. 224 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 80 [↑](#footnote-ref-4)
4. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al-Mansur, *Metedologi penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, (*Malang; Malang Pres*,* 2009),h. 145 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono*, Op. Cit.* h. 82 [↑](#footnote-ref-6)
6. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005, h.105 [↑](#footnote-ref-7)
7. Husaini Usmani, *Purnomo Setiady Akbar*, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 60 [↑](#footnote-ref-8)
8. Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.43 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.196 [↑](#footnote-ref-10)
10. 6 Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), h.371 [↑](#footnote-ref-11)
11. H.M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005),. h.184 [↑](#footnote-ref-12)
12. [↑](#footnote-ref-13)